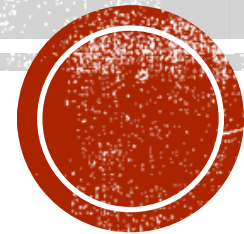


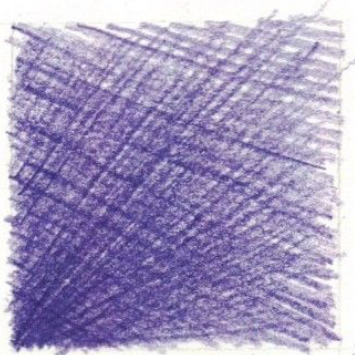
TEKNIK MEWARNAI GAMBAR





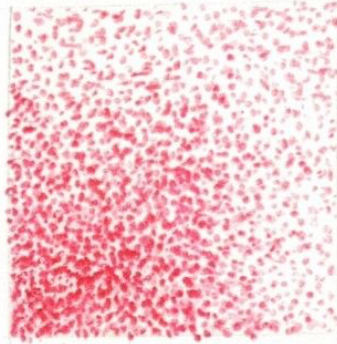
HATCHING

The closer the lines are together, the denser and darker the color.



CROSS HATCHING

Overlapping linear lines, in various directions.



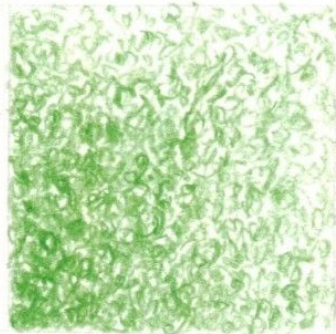
STIPPLING

Dense clusters of dots shade an area whereas spaced out dots indicate light.



LAYERING

The simplest approach to blending colors together by layering one color directly over the other. Use light pressure and apply each layer smoothly.



SCRIBBLING

Random lines in varied pressure can create lighter or darker values.



BURNISHING

Adding white, light color, or blending pencil on top of multiple layers of color with heavy pressure.

TEKNIK MEWARNAI DENGAN PENSIL WARNA



HATCHING

- mengarsir adalah teknik yang paling umum dikenal dalam dunia mewarnai. Untuk melakukan teknik yang satu ini mudah sekali. Kamu hanya perlu membuat garis-garis lurus dengan sudut kemiringan seperti yang terlihat pada gambar. Untuk menghasilkan efek warna yang tebal dan padat, cukup rapatkan jarak antargaris.
- **Cross Hatching** Untuk teknik yang berikutnya, merupakan teknik menimpali garis-garis searah teknik hatching dengan arsiran lain yang berbeda arah. Akibatnya timbul efek yang menghasilkan arsiran berpotongan (crossing) seperti yang terlihat pada contoh kedua.
- **Stippling** adalah teknik mewarnai dengan menggunakan titik-titik halus. Cukup tap-tap pensil warnamu pada permukaan kertas gambar. Mirip dengan hatching, semakin rapat jarak antartitik, maka warna akan terlihat makin padat dan tebal.
- **Layering**, Teknik yang satu ini digunakan untuk kamu yang hendak menghasilkan warna gradasi. Cukup gunakan teknik hatching di dua warna yang saling ditumpuk, goreskan arsiran perlahan agar warna makin terlihat natural. **Scribbling** Teknik ini lazim digunakan oleh para artis profesional. Biasanya, mereka mencoret-coret permukaan secara halus dengan pola lengkungan yang random. Perbedaan tingkat penekanan pensil warna, akan menghasilkan ketebalan warna yang berbeda pula.
- **Burnishing** memang sekilas terlihat mirip layering, namun keduanya memiliki perbedaan. Finishing akhir dari burnishing adalah layering yang diratakan dengan pensil warna putih sehingga warnanya memiliki gradasi yang lembut.
- Sumber : productnation



TEKNIK MEWARNAI DENGAN CAT AIR



TEKNIK MEWARNAI DENGAN CAT AIR

- **1. Wet on Dry (kuas basah, kertas kering)**

- Teknik ini adalah salah satu yang paling dasar dikuasai bagi kamu yang baru mulai membuat watercolour. Teknik ini akan menimbulkan gradasi warna yang alami dan mempermudah untuk mengatur konsistensi warna gradasi dari pekat menuju transparan. Caranya, basahkan kuas, celupkan ke pasta cat air lalu langsung oleskan ke kertas kering.

- **2. Wet on Wet (kuas dan kertas basah)**

- Teknik Wet on Wet yang menggunakan kertas dan kuas basah untuk membuat desain watercolour-mu. Caranya, celupkan kuas ke air lalu basahkan ke permukaan kertas. Kemudian gunakan kuas yang masih basah tersebut untuk mengambil pasta cat air, lalu sapukan ke permukaan kertas. Teknik ini berfungsi untuk menimbulkan efek *splatter* atau bercak serta efek *blurry* pada lukisanmu.

- **3. Dry on Dry (kuas dan kertas kering)**

- Teknik ini menggunakan pasta cat air dan kertas kering. Jadi, pasta cat air tersebut langsung dilukiskan ke kertas kering tanpa perlu dicelupkan ke air. Teknik ini bisa digunakan untuk menciptakan efek sapuan warna yang tajam pada desainmu.

- **4. Dry on Wet (kuas kering, kertas basah)**

- Kebalikannya dari teknik Wet on Dry, cara ini akan menciptakan efek smudge. Karena hasilnya akan timbul efek penyebaran warna pada bagian tepi cat yang telah disapukan pada kertas basah tersebut. Caranya, basahkan kertas menggunakan kuas yang dicelupkan ke air, lalu keringkan kuas, celupkan ke pasta cat air dan sapukan ke permukaan kertas.

- **5. Flat Wash**

- Flat Wash adalah teknik yang tidak menimbulkan efek gradasi warna pada tiap sapuannya. Penggunaannya cenderung lebih ditekan sehingga warna yang dihasilkan akan lebih tebal dari teknik lainnya. Biasanya, menggunakan kuas yang sedikit lebih besar



<p>Solid Wash</p> 	<p>Graded Wash</p> 	<p>Glazing.</p> 
<p>Wet on Wet</p> 	<p>Drop color on wet color</p> 	<p>Dry Brush</p> 
<p>Scumbling</p> 	<p>Negative Painting</p> 	<p>Lift or Feather Out</p> 
<p>Pushing Out Pigment</p> 	<p>Wipe out brush/kleener</p> 	<p>Detail Painting</p> 



- **6. Graded Wash (bertingkat)**

- Menciptakan efek sapuan warna yang sangat tipis. Caranya, oleskan kuas basah ke dalam pasta cat air, sapukan ke kertas kering, lalu keringkat kuas menggunakan tisu sampai tidak ada warna yang menempel di kuas. Setelah itu, menggunakan kuas kering tersebut, tarik warna yang tadi sudah dioleskan hingga benar-benar memudar.

- **7. Varigated (kombinasi warna)**

- Terakhir, teknik ini menggunakan kombinasi dua warna, seperti kuning dan merah. Caranya, sapukan warna kuning ke kertas lalu tarik warna tersebut sampai memudar. Setelah itu, kombinasikan dengan warna merah. Maka, warna *orange* yang akan kamu dapatkan.
- Itu dia beberapa teknik pewarnaan pada desain watercolour. Meskipun melukis dengan kuas terlihat mudah, ternyata perbedaan tingkat kebasahan dan sapuan kuas cat itu sangat mempengaruhi hasil gambar yang muncul.
- Sumber <https://idseducation.com>



MENGENAL COPIC (SPIDOL WARNA)

- Spidol copic atau copic marker biasa digunakan sebagai alat menggambar, membuat atau menghias kartu ucapan, scrapbook, ilustrator, membuat manga dan banyak lagi. copic disebut alat menggambar khusus atau profesional. Ternyata banyak juga yang masih belum mengetahui alasan mengapa copic berbeda dengan alat mewarnai lainnya,
- Copic awalnya diciptakan untuk desainer profesional. Apa saja yang membuat copic istimewa:
- Semua spidol copic dapat diisi ulang dengan tinta. Ujung penanya pun dapat kamu ganti dengan nibs atau tips
- Tinta copic terbuat dari alkohol berbasis tinta dye. Formula ini memungkinkan kamu untuk menggabungkan warna bersama warna lain tanpa membuat kertasmu robek seperti halnya ketika kamu menggunakan cat tinta air.
- Tinta copic memiliki konsistensi warna yang terjamin, sehingga warna tidak akan berubah.
- Copic memiliki masa penggunaan sekitar tiga tahun, yang berarti jika kamu menutup dengan baik copic saat selesai menggunakannya, warna copic akan tetap terjaga sampai tiga tahun kedepan.
- Sumber : <https://www.dictio.id/t/bagaimana-cara-melukis-menggunakan-spidol-copic/30251>

